

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pelayanan pembuatan E-KTP yang dilakukan oleh staf bagian pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dalam pendaftaran calon pembuat E-KTP terbagi menjadi dua proses yaitu proses pendaftaran dan proses pembuatan surat keterangan perekaman. Proses pertama dalam pendaftaran calon pembuat E-KTP yang dilakukan oleh staf kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur adalah proses pencatatan data diri pendaftar berupa pencatatan nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), alamat dusun dan kecamatan pada buku registrasi pendaftaran E-KTP. Pada proses pendaftaran E-KTP seringkali menimbulkan permasalahan dalam efisiensi waktu saat proses pendaftaran, dimana pendaftar seringkali mengantri untuk dapat melakukan pendaftaran. Permasalahan tersebut dikarenakan proses pencatatan data diri pendaftar E-KTP masih dilakukan secara manual pada media buku registrasi E-KTP berupa buku folio, sehingga pendaftar membutuhkan waktu yang cukup lama saat melakukan proses pendaftaran perekaman E-KTP.

Setelah melakukan proses pendaftaran, calon pembuat E-KTP akan melakukan proses perekaman data yang dilakukan di ruang khusus bagian perekaman E-KTP berupa perekaman foto, sidik jari, iris mata, dan tanda tangan pendaftar. Setelah pendaftar melakukan proses perekaman maka staf bagian pemerintahan Kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur akan membuat surat keterangan perekaman. Proses pembuatan surat keterangan perekaman yang dilakukan oleh staf pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur berupa pembuatan surat yang berisi nomor perekaman, nama, Nomor Kartu Keluarga, Nomor Induk Kependudukan (NIK), alamat dusun dan kecamatan. Surat keterangan bukti perekaman E-KTP yang telah dibuat kemudian akan dicap dengan cap Kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dan selanjutnya akan ditandatangani oleh KASI Pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Pada proses pembuatan surat keterangan perekaman tersebut juga terdapat permasalahan dimana proses pembuatan surat dan penandatanganan surat membutuhkan waktu yang cukup lama. Permasalahan tersebut timbul karena proses pembuatan surat masih

dilakukan secara manual dengan proses penulisan data penduduk yang telah melakukan proses perekaman pada kertas dokumen surat yang telah disediakan, sehingga penduduk yang telah melakukan perekaman masih harus menunggu untuk pembuatan surat keterangan perekaman.

Proses pendataan dan pengarsipan data pembuat E-KTP yang dilakukan oleh staf bagian pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur berupa pencatatan data penduduk yang telah melakukan perekaman pada buku registrasi E-KTP. Data dan berkas syarat pendaftaran penduduk yang telah tercatat pada buku registrasi E-KTP selanjutnya akan disimpan pada lemari arsip ruang pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Pada proses pengarsipan ini seringkali juga mengalami permasalahan. Permasalahan yang timbul pada proses pendataan dan pengarsipan data pembuat E-KTP dikarenakan media penyimpanan data masih berupa buku folio yang dirasa kurang memadai dan memakan banyak tempat, mengingat banyaknya data penduduk yang melakukan perekaman dan data tersebut masih akan terus bertambah. Proses pendataan dan pengarsipan data penduduk yang kurang sistematis dan efisien membuat staf bagian pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur kesulitan dalam pencarian data penduduk sebagai acuan data pembuatan surat keterangan perekaman maupun sebagai acuan data pembuatan laporan tahunan. Selain kendala dalam kesulitan pencarian data, proses pengarsipan yang kurang sistematis juga berdampak pada kurangnya keamanan dalam penyimpanan data. Data penduduk yang telah diarsipkan sangat rentan rusak ataupun hilang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Hadist Nabi SAW:

دَيْثُ مَعْقَلِ بْنِ يَسَارٍ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ زِيَادٍ عَادَ مَعْقَلَ
 بَنَ يَسَارٍ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، فَقَالَ لَهُ مَعْقَلٌ: إِنِّي مُحَدِّثُكَ
 حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مِنْ عِبْدِ اسْتَرْعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً فَلَمْ
 يَخْطُهَا بِنَصِيحَةٍ إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ. (أخرجه البخاري
 في 93-كتاب الأحكام: باب من استرعى رعية فلم ينصح)

Hadist ma'qil bin Yasar, dari hasan bahwasannya Ubaidillah bin yazid mengunjungi Ma'qal bin Yasar ra., ketika ia sakit yang menyebabkan kematiannya, maka Ma'qal berkata kepada Ubaidillah bin Ziyad, "Aku akan menyampaikan kepadamu sebuah hadits yang telah dengar dari Rasulullah saw., aku telah mendengar Nabi saw. bersabda, "Tiada seorang hamba yang diberi amanat rakyat oleh Allah lalu ia tidak memeliharanya dengan baik, melainkan Allah tidak akan merasakan padanya harumnya surga (melainkan tidak mendapat bau surga)" (dikeluarkan oleh Imam Bukhari dalam kitab "Hukum-hukum," bab: Orang yang diberi amanat Kepemimpinan)

Berdasarkan masalah uraian diatas, maka penulis tertarik memberikan judul pada Laporan Tugas Akhir yaitu "**PERANCANGAN APLIKASI DATA DAN PENDAFTARAN PEMBUAT E-KTP DI KANTOR KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat di rumuskan yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi dapat membantu dalam pendataan dan pendaftaran pembuat E-KTP di kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi sebagai sarana pendataan dan pendaftaran E-KTP?
3. Bagaimana sistem informasi dapat dimanfaatkan pada bagian pendaftaran E-KTP?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang timbul dalam pendataan dan pendaftaran E-KTP di kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dan rancangan aplikasi yang tidak menyimpang dari permasalahan, yaitu :

1. Rancangan aplikasi data dan pendaftaran pembuat E-KTP di kantor Kecamatan Pekalongan menggunakan pemrograman PHP dengan konsep arsitektur MVC (*Model, View, Object*) dan Database MYSQL.

2. Data yang diolah merupakan data pendaftar E-KTP di kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.
3. Data yang diolah sebagai informasi kepada masyarakat merupakan data pelayanan, jam kerja, informasi staf kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dan informasi seputar E-KTP (tahap pendaftara dan perekaman).
4. Aplikasi dibuat untuk pendataan, pendaftaran, dan sumber informasi pembuatan E-KTP.
5. Perancangan aplikasi data dan pendaftaran pembuat E-KTP diperuntukan untuk pendaftar E-KTP yang belum pernah melakukan perekaman E-KTP.
6. Pengujian aplikasi dengan menggunakan metode teknik Black Box Testing dan Beta Testing.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk membantu pengarsipan data dan pendaftaran pembuat E-KTP melalui rancangan aplikasi pada kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi instansi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan proses pendataan dan pendaftaran pembuat E-KTP pada kantor kecamatan Pekalongan Lampung Timur.
2. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, sebagai pengembang sistem informasi, dan sebagai dasar pengembangan rancangan aplikasi dalam pendataan dan pendaftaran E-KTP.
3. Bagi program studi, penelitian ini sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di ruang pemerintahan kantor kecamatan Pekalongan Lampung Timur yang bertempat di Jl. Raya Pekalongan – Sukadana No.1 Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur, pada tanggal 15 Maret –

15 Mei 2020 yang dilakukan pada jam kerja hari Senin sampai dengan Sabtu pada jam 7.30 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB.

G. Metode Penelitian

Dalam penulisan laporan ini metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data serta informasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, menurut Moleong (2014:39), "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada staff kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dan observasi lapangan di kantor Kecamatan pekalongan Lampung Timur.

Penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga – lembaga, dan organisasi kemasyarakatan. *Field research* dalam penelitian dilakukan di kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur guna mendapatkan data sebagai acuan dalam rancangan aplikasi pendaftaran dan data pembuat E-KTP di kantor kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Menurut Djiwandono (2015:201) mengemukakan bahwa, "Studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian".

Menurut Sugiyono (2017:291) "Studi kepustakaan atau studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa studi pustaka yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber atau opini dari pakar atau ahli sebagai referensi atau acuan dalam mencapai tujuan penelitian.

b. Studi Lapangan

Menurut Sunyoto (2013:22) mengungkapkan bahwa “Studi lapangan merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa studi lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan secara langsung dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan atau instansi.

Untuk memperoleh data pada studi lapangan yang dilakukan di kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, digunakan teknik:

1) Pengamatan (Observasi)

Menurut Hadi (2016:145) mengungkapkan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan”.

Observasi yang dilakukan dalam metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada kantor kecamatan Pekalongan Lampung Timur, sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung proses pendataan dan pendaftaran calon pembuat E-KTP di kantor kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2) Wawancara (Interview)

Menurut Ardianto (2014:132) mengemukakan, “Wawancara adalah pengumpulan data secara langsung dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan tujuan mendapatkan informasi”.

Dapat diartikan bahwa, wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data secara langsung atau tatap muka dengan

narasumber, yang mencakup tentang tanya jawab yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi.

Metode wawancara yang digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian adalah dengan proses tanya jawab atau wawancara terhadap staf ruang Pemerintahan kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dalam proses pendaftaran dan pendataan calon pembuat E-KTP di kantor Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

3) Dokumentasi

Menurut Ruslan (2016:57) "Dokumentasi adalah proses menghimpun, mengolah, menyeleksi, dan menganalisa data, informasi, atau dokumen baik yang dipulikasikan melalui media elektronik maupun media cetak".

Dokumentasi yang dilakukan dalam metode pengumpulan data penelitian adalah dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada di kantor kecamatan Pekalongan Lampung Timur untuk kelengkapan pengumpulan data.

H. Sistematika Penulisan

Penulis akan mengemukakan secara singkat mengenai sistematika penulisan tugas akhir yang dibagi menjadi 5 (lima) bab atau lima bagian agar hasilnya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang digariskan berdasarkan batasan masalah. Adapun sistematika penulisan itu terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menggunakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang landasan teori dan didalamnya membahas tentang definisi aplikasi pengolahan data, definisi E-KTP, pendekatan

pemrograman terstruktur, metode SDLC, definisi PHP, definisi OOP (*Object Oriented PHP*), definisi MVC (*Model, View, Object*) definisi database MYSQL, definisi E-KTP, definisi metode Black Box testing dan Beta Testing.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menguraikan sejarah singkat tempat perusahaan, lokasi tempat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, manajemen perusahaan, analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab inti yang membahas tentang pembuatan Tugas Akhir mulai dari merancang aliran informasi, rancangan flowchart, rancangan *Data Flow Diagram* (DFD), rancangan aplikasi data dan pendaftaran calon pembuat E-KTP.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari laporan tugas akhir yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan serta hasil pembahasan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN